

ABSTRAK

Pengaruh Mekanisme Komisaris Independen, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap *Cost of Equity Capital* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020)

Naomi Putri¹⁾, Rudi Harianto²⁾, Irma Paramita Sofia³⁾

1) Mahasiswi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

3) Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji secara empiris pengaruh dari komisaris independen, frekuensi pertemuan komite audit, dan kualitas audit terhadap *cost of equity capital*. *Cost of equity capital* diukur dengan menggunakan Model Ohlson. Objek penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total perolehan 72 sampel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian yang ada diperoleh hasil bahwa komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Sedangkan frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Kata kunci: *Cost of Equity Capital*, Komisaris Independen, Frekuensi Pertemuan Komite Audit, Kualitas Audit.